

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. WHO - The Top 10 Causes of Death. 24 Maggio. 2018. p. 1–7.
2. Arrang ST, Cokro F, dan Sianipar EA. Rational Antibiotic Use by Ordinary People in Jakarta. *Mitra Pemberdaya Masy.* 2019;3(1):73–82.
3. Parama PW, Sukrama IDM, dan Handoko SA. Uji Efektifitas Antibakteri Ekstrak Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans In Vitro*. *Bdj.* 2019;3(1):45.
4. Mulangri DAK, Laksanasari R, Amaliyah R, Assyifatul F, dan Kusumadewi AP. Aktivitas Antibakteri Beberapa Fraksi Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *J Ilm Cendekia Eksakta.* 2010;2:1–6.
5. Hindun S, Rusdiana T, Abdasah M, dan Hindritiani R. Potensi Limbah Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Sebagai Inhibitor Tirosinase. *Indones J Pharm Sci Technol.* 2017;4(2):64.
6. Herlina T, Julaeha E, Ernawati EE, Darwati, dan Nurzaman M. Antioksidan dari Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Peningkat Imunitas Tubuh dalam Covid-19. *J ITEKIMA.* 2020;8:19–29.
7. Wardani R, Jekti DSD, dan Sedijani P. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Isolat Klinis. *J Penelit Pendidik IPA.* 2018;5(1).
8. Ikhsan Zam S, Syamsuardi, Agustien A, Jannah M, Aldi Y, dan Djamaan A. Isolation, Characterization of Endophytic Bacteria from *Citrus aurantifolia* Swingle Leaves and Testing of Antifungal Activity Towards *Fusarium Oxysporum*. *Der Pharm Lett.* 2016;8:83–9.
9. Strobel G, Daisy B. Bioprospecting for Microbial Endophytes and Their Natural Products. *Plant Pathol J.* 2003;4(2).

10. Plantamor. *Citrus aurantifolia* Swingle. 2013.
11. Silvia, Sari Prastiwi FF. Kandungan Dan Aktivitas Farmakologi Jeruk. *Farmaka*. 2013;15:1–8.
12. Haq GI, Permanasari A, Sholihin H, Kimia J, Upi F, Setiabudhi J. Efektivitas Penggunaan Sari Buah Jeruk Nipis Terhadap Ketahanan Nasi. *J Sains dan Teknol Kim*. 2010;1:44–58.
13. Astarini NPF, Burhan RYP, dan Zetra Y. Minyak Atsiri Dari Kulit Buah *Citrus grandis*, *Citrus aurantium* (L.) dan *Citrus aurantifolia* (Rutaceae) Sebagai Senyawa Antibakteri Dan Insektisida. *Pros Kim FMIPA - ITS*. 2010;5(6):16–27.
14. Sarwono B. *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis*. Jakarta: Agro Media Pustaka; 2001.
15. Kharismayanti A. Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Daun Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* (Christm. & Panz.) Swingle) Terhadap *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 Secara *In Vitro*. Digital Repository Jembera. 2015.
16. Sakka L. Identifikasi Senyawa Alkaloid, Flavonoid, Saponin, dan Tanin pada Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Di Kabupaten Bone Kecamatan Lamuru Menggunakan Metode Infusa. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2018;12(6):670–4.
17. Wibaldus, Jayuska A, dan Ardiningsih P. Biokativitas Minyak Atsiri Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Rayap Tanah (*Coptotermes* sp.). *J Kim Khatulistiwa*. 2016;5(1):44–51.
18. Chusniah I, Muhtadi A. Review Artikel: Aktivitas Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Sebagai Antibakteri, Antivirus, Antifungal, Larvasida dan Athelmintik. *Farmaka*. 2017;15(2):9–22.
19. U ZA, Purwanti N, dan Wahyudi IA. Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle) Konsentrasi 10% Terhadap Aktivitas Enzim *Glukosiltransferase Streptococcus mutans*. *Kedokt Gigi Indones*. 2013;20(2):126.
20. Widyastuti W, Fantari HR, Putri VR, dan Pertiwi I. Formulasi Pasta Gigi

- Ekstrak Kulit Jeruk (*Citrus sp.*) dan Daun Mint (*Mentha piperita L.*) Serta Aktivitas Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*. J Pharmascience. 2019;6(2):111.
21. Raharjo SS, Maryani, dan Ksirini. Penggunaan Salep Minyak Atsiri Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia L.*) Sebagai Antibakteri Infeksi Kulit Oleh *Staphylococcus aureus* Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). J Tumbuh Obat Indones. 2010;3(1):24–32.
 22. Andanialdi ATU. Efektivitas Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Dengan NaOCl 5,25% Sebagai Alternatif Larutan Irigasi Saluran Akar Dalam Menghambat Bakteri *Enterococcus faecalis*. 2016.
 23. Rori CA, Kandou FEF, dan Tangapo AM. Aktivitas Enzim Ekstraseluler dari Bakteri Endofit Tumbuhan *Mangrove Avicennia marina*. J Bios Logos. 2020;11(2):48.
 24. Oktira A, dan Lestari D. Bakteri Endofit Tanaman Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Penghasil Asam Indol Asetat (AIA). 2020;13:2.
 25. Putri MF, Dkk. Diversitas Bakteri Endofit Pada Daun Muda Dan Tua Tumbuhan Andaleh. Eksakta. 2018;19(1).
 26. Soegandi. Bakteri Endofit Sumber Penghasil Senyawa Antioksidan. Edisi 1. Sleman: Komojoyo Press; 2020.
 27. Tripathi K, dan Tripathi K. Antimicrobial Drugs: General Considerations. In: Essentials of Medical Pharmacology. 2008:665–665.
 28. Pratiwi ST. Mikrobiologi Farmasi. Erlangga. 2008.
 29. Permenkes No 1077. Jakarta; 2011.
 30. Katzung, dan Betram G. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Sulistia, Gunawan, editors. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2007.
 31. Triana D. Frekuensi β -Lactamase Hasil *Staphylococcus aureus* Secara Iodometri Di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. J Gradien. 2014;10(2):992–5.
 32. Diyantika D, Mufida DC, dan Misnawi M. The Morphological Changes of

- Staphylococcus aureus* Caused by Ethanol Extracts of Cocoa beans (*Theobama cacao*) Through *In Vitro*. J Agromedicine Med Sci. 2017;3(1):25.
33. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat Cetakan Pertama. Dep Kesehat Republik Indones. 2000.
 34. Desti, widi novela. Evaluasi Aktivitas Antibakteri Dari Ekstrak Etil Asetat Dan Metanol Lichen Genus Cladonia. Universitas Andalas; 2020.
 35. Sarker S, Latif Z, dan Grey A. Natural Product Isolation. In: Natural Products Isolation. 2006.
 36. Pradita A. Isolasi Bakteri Penghasil Bioplastik Poli (3-Hidroksi Butirat) Dari Sampel Tanah Pada Akar Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum*), Fermentasi dan Karakterisasi Produknya. Universitas Andalas; 2020.
 37. Irwandi, dan Djamaan A, dkk. Pengaruh Konsentrasi Minyak Kelapa Sawit Mentah Terhadap Jumlah Biomassa Bakteri *Bacillus* spp. Penghasil Biopolimer Poli (3-Hidroksibutirat). J Farm dan Kesehat. 2018;8(1):64–72.
 38. Jay J. Modern Food Microbiology. Aspen Publ Inc Maryl. 2000.
 39. PF S, A W, SJ H. Principle of Fermentation Technology. 1995.
 40. Jawetz E, dan Melnick G. Mikrobiologi Kedokteran, Edisi I. Diterjemahkan oleh Bagian Mikrobiol Fak Kedokt Univ Airlangga. 2001.
 41. Wulandari L. Kromatografi Lapis Tipis. Jember: PT. Taman Kampus Presindo; 2011.
 42. Sutiknowati. Bioindikator Pencemar Bakteri *Escherichia coli*. Oseana. 2016;41(4):63–71.
 43. Kemalapuri DW, Jannah SN, dan Budiharjo A. Deteksi MRSA (*Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*) Pada Pasien Rumah Sakit Dengan Metode MalDI-Tof MS Dan Multiplex PCR. J Biol. 2017;6(4):51–61.
 44. Sumardjo D. Pengantar Kimia: Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran. Vol. IV, Positron. 2006.
 45. Agustien A, Santoso P, Permata Sari N, Annisa F, Nasir N, dan Rilda Y. Screening of Endophyte *Piper betle* Bacteria from the Forests of HPPB

- University Andalas as Antibiotics Producer. *Int J Curr Microbiol Appl Sci*. 2017;6(12):5.
46. Somu MP, dan White JF. Endophytes of *Moringa oleifera*: Evaluation of Growth Promotional Features. MS Student Res Pap. 2017.
 47. Lestari K, Agustien A, dan Djamaan A. Potensi Jamur Endofit pada Tumbuhan Mangrove *Avicennia marina* di Kuala Enok Indragiri Hilir sebagai Penghasil Antibiotika. *J Metamorf*. 2019;6(1):83.
 48. Rahmi, D. Isolasi Mikroba Endofit Dari Tanaman Mangrove *Rhizophora apiculata* Blume Dan Uji Aktivitas Antimikroba. Universitas Andalas; 2020.
 49. Harborne JB. Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan, diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Penerbit ITB, Bandung. 1987.
 50. Saptarini NM, Herawati IE, dan Permatasari UY. Total Flavonoids Content in Acidified Extract of Flowers and Leaves of *Gardenia (Gardenia jasminoides Ellis)*. *Asian J Pharm Clin Res*. 2016;9:213–5.
 51. Jones W, dan Kinghorn A. Extraction of Plant Secondary Metabolites. In: Sharker, Latif, Z. and Gray, A. Edisi 1. *Natural Products Isolation*. New Jersey: Humana Press; 2006. 341-342.
 52. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Farmakope Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta. 1995.
 53. Simes JJ, Tracey JG, Webb L, dan Dunstand W. Saponins in Eastern Australian Flowering Plants. 1959;281:5–8.
 54. Zinniel DK, Lambrecht P, Harris NB, Feng Z, Kuczmarski D, dan Higley P. Isolation and Characterization of Endophytic Colonizing Bacteria from *Agronomic crops* and Prairie Plants. *Appl Environ Microbiol*. 2002;68(5):2198–208.
 55. Simarmata R, Lekatompessy S, dan Sukiman H. Isolasi Mikroba Endofitik Dari Tanaman Obat Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) Dan Analisis Potensinya Sebagai Antimikroba. *Berk Penelit Hayati*. 2007;13(1):85–90.

56. Safira UM, Pasaribu FH, dan Bintang M. Isolasi Bakteri Endofit dari Tanaman Sirih Hijau (*Piper betle* L.) dan Potensinya sebagai Penghasil Senyawa Antibakteri. *Curr Biochem*. 2017;1(1):51–7.
57. Kumala S, dan Siswanto EB. Isolation and Screening of Endophytic Microbes from *Morinda citrifolia* and their Ability to Produce Anti-Microbial Substances. *Microbiol Indones*. 2007;1(3):145–8.
58. Muhsinin S, Parida, dan Rum IA. Isolasi Bakteri Endofit Dari Daun Sirih (*Piper betle* L) Sebagai Antibakteri Terhadap *Staphylococcus aureus*. *J pharmacopolium*. 2019;2(3):173–8.
59. Song Q, Huang Y, dan Yang H. Optimization of Fermentation Conditions for Antibiotic Production by *Actinomycetes* YJ1 Strain against *Sclerotinia sclerotiorum*. *J Agric Sci*. 2012;4(7):95–102.
60. Mukhtarini. Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. *J Pharm*. 2011:361.
61. Usman U. Phytochemical Test and Antibacterial Test of *Rhizophora apiculata* Mangrove-Root against *Escherichia coli* and *Staphylococcus aureus* Bacteria. *JKPK (Jurnal Kim dan Pendidik Kim)*. 2018;2(3):169.
62. Harbone. Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan. II. Bandung: Institut Teknologi Bandung; 2006.
63. Elita A, Saryono S, dan Christine J. Penentuan Waktu Optimum Produksi Antimikroba dan Uji Fitokimia Ekstrak Kasar Fermentasi Bakteri Endofit *Pseudomonas* sp. dari Umbi Tanaman Dahlia (*Dahlia variabilis*). *J Ind Che Acta*. 2011;3(2):56–62.
64. Afriani A. Isolasi Bakteri Endofit Asal Tanaman Tebu dan Potensinya sebagai Agens Biokontrol dan Pemacu Pertumbuhan. 4(2):15–21.
65. Handayani, Ekowati, dan Pakpahan. Karakterisasi Fisiologi dan Pertumbuhan Isolat Bakteri *Bacillus thuringiensis* dari Tanah Naungan di Lingkungan Universitas Lampung. 2013.
66. Sayuti I, Nursal, dan Butar-butur IH. Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Limbah

Minyak Bumi Dari Perairan Pelabuhan Sungai Duku Kota Pekanbaru Sebagai Rancangan Modul Pembelajaran Biologi Sma. J Online Mhs Fak Kegur dan Ilmu Pendidik Univ Riau. 2015;1-15.

67. Toelle NN, dan Lenda V. Identifikasi dan Karakteristik *Staphylococcus* sp. dan *Streptococcus* sp. dari Infeksi Ovarium Pada Ayam Petelur Komersial. J Ilmu Ternak. 2014;1(7):32-7.
68. Rahmadian CA, Ismail, Abrar M, Erina, Rastina, dan Fahrimal Y. Isolasi dan Identifikasi Bakteri *Pseudomonas* sp Pada Ikan Asin Di Tempat Pelelangan Ikan Labuan Haji Aceh Selatan. Jimvet. 2018;2(4):493-502.

